

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Al-Inayah Jerang Ilir, Cilegon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon mulai pada bulan Maret sampai dengan Juni 2016

B. Jenis Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode korelasional. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y.¹

Penelitian korelasional memiliki tiga karakteristik diantaranya yaitu :

1. Penelitian korelasi tepat jika variabel kompleks dan peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen.
2. Memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam lingkungan nyata.
3. Memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan.²

¹Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), 46

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara,2004) hal 166

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto “populasi adalah keseluruhan dari subjek”.³Sedangkan menurut Kasmadi “ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan. ⁴

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa MA Al –inayah Jerang Ilir Cilegon kelas X dengan jumlah 194 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵. Tujuan penetapan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagai populasi. Untuk pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan persentasi 50%, jadi $194 \times 50\% = 97$ siswa.

D. Instrumen Penelitian

1. Variabel Pembelajaran Kitab *Bulughul Maram*

a. Definisi Konsep

Kitab *Bulughul Maram* adalah kitab hadis yang ringkas. Di dalamnya termuat hukum-hukum fiqih. Kitab ini pada dasarnya ditunjukkan sebagai tuntunan praktis dalam kehidupan umat

³Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, cet. Ke 11 (Jakarta:PT.RinekaCipta, 2006), h.116

⁴kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 65

⁵Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002) hal 56

Islam sehari-hari. Sesuai namanya, bahasan kitab ini tidak jauh dari masalah taharah, shalat, jenazah, zakat, puasa, haji, jual beli, nikah, rujuk, jinayah, jihad, makanan, sumpah dan nazar, peradilan, dan pembebasan budak, dll..

b. Definisi Operasional

Pembelajaran kitab *bulugul maram* adalah skor total yang berkenaan dengan keaktifan siswa, metode yang digunakan serta sistematisasi pembahasan yang ada dalam kitab *bulugul maram*.

c. Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Kitab Kuning (Variabel X)

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Kitab *Bulugul Maram*
(Variabel X)

Variabel Y	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pembelajaran Kitab Bulugul Maram	Keaktifan Siswa	1,2,4,8,13,14, 19	9,16,18,20	11
	Metode yang di gunakan	3,5,12	6,15	5
	Sistematika Pembahasan	7,10	11,17	4

2. Variabel Hasil Belajar

a. Definisi Konsep

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh individu yang telah mengikuti proses belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai individu, kemampuan atau perubahan yang diperoleh pada proses belajar mengajar dalam bentuk nilai yang dapat diamati dan diukur dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan tujuan yang di terapkan.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar Fiqih yaitu total skor yang berkenaan dengan ibadah, muamalah, munakahat, jinayah syiyasah serta dasar-dasar kaidah hukum Islam.

c. Kisi-kisi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (variabel Y)

Tabel 3.2

Kisi-kisi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (variabel Y)

Variabel Y	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
Hasil Belajar	Ibadah	3,5,6,7,8	5
	Muamalah	1,4,9,10,13,16	6
	Munakahat	2,11,15,20,22	5
	Jinayah Syiyasah	12,17,21,23,24	5
	Dasar-dasar kaidah hukum Islam	14,18,19,25	4
Jumlah			25

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan bentuk teknik pengumpulan data “Field Research”, atau penelitian lapangan, penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti subyek yang diteliti untuk memperoleh data, kemudian di analisis.

Cara pengumpulan data lapangan ditempuh melalui teknik: .

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu.⁶

Pada hal ini penulis menyebarkan angket sebanyak 97 angket yang berisikan 20 pernyataan kepada sejumlah responden yang akan dijadikan populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas 2 MA Al-Inayah untuk mendapatkan data tentang pembelajaran Kitab bulugul maram dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

⁶kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 65

F. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan interpretasi yang benar, maka data perlu di analisa. Analisa data dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif .Data kualitatif dianalisis dengan non statistic atau logika, karena data kualitatif adalah data yang tidak bias dihitung dalam angka tetapi dapat diukur atau dikategorikan dalam golongan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan rumus statistic, karena data kuantitatif adalah data yang berupa angka.

1. Kuantifikasi data dengan menggunakan skala likert

Jawaban (a) diberi skor : 5

Jawaban (b) diberi skor : 4

Jawaban (c) diberi skor : 3

Jawaban (d) diberi skor : 2

Jawaban (e) diberi skor : 1⁷

Skor diatas bila pertanyaan atau pernyataan bersifat positif, dan apabila pertanyaan atau pernyataannya bersifat negative maka skornya sebaliknya yaitu :

Jawaban (a) diberi skor : 1

Jawaban (b) diberi skor : 2

Jawaban (c) diberi skor : 3

Jawaban (d) diberi skor : 4

Jawaban (e) diberi skor : 5

Kemudian langkah selanjutnya yang penulis tempuh dalam menganalisis data statistic sebagai berikut:

⁷kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 65

Mengolah data untuk membuktikan hipotesis itu diterima atau tidak, menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

2. Mencari skor terbesar dan terkecil
3. Mencari range dengan rumus :

$$R = (H - L) + 1$$

Keterangan:

R = Range yang kitacari

H =Nilai terbesar

L = Nilai terkecil

I = Bilangan konstan⁸

4. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas dengan rumus

$$K = 1 + (3,3) \log N$$

Keterangan :

K = Banyaknya kelas

N = Banyaknya data (frekuensi)

3,3 = Bilangan konstan

5. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

R =Rentang (jangkauan)

K =Banyaknya kelas

6. Membuat table distribusi frekuensi masing-masing variabel
7. Membuat normalitas dari masing-masingvariabel dengan cara :

⁸Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014) hal 145

a. Menghitung mean dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean (jumlah yang akan dicari)

$\sum FX$ = Jumlah nilai yang ada

N = Jumlah data⁹

b. Menghitung median dengan rumus :

$$Me = B + P \left\{ \frac{1/2 N - Fkb}{f} \right\}$$

Keterangan :

Me = Median (jumlah yang akandicari)

B = Batas bawahkelas median

P = Panjangkelas median

N = Jumlah data

Fkb = Frekuensi kumulatif yang terletak di bawah interval yang mengandung

median

f = Banyaknya frekuensi kelas median¹⁰

c. Menghitung modus dengan rumus :

$$Mo = 3 (Me) - 2 (Mean)$$

8. Menghitung Standar Deviasi dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

⁹Fathor Rachman Utsman, *Panduan Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press,2013) hal 60

¹⁰Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*,(Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 120

Keterangan :

SD = Deviasi Standar

$\sum Fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan

Deviasi scor yang telah dikuadratkan

N = Number Of Cases¹¹

9. Analisis tes normalitas, dengan rumus :

a. Menghitung Z Batas Kelas dengan rumus :

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

BK = Batas Kelas

\bar{x} = Nilai Rata-Rata

SD = Deviasi Standar

b. Menghitung Chi Kuadrat (X^2) dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang di observasi

f_h = Frekuensi yang di harapkan

10. Menghitung derajat kebebasan (dk) dengan rumus : $Dk = k - 1$

11. Menghitung koefesian korelasi product moment, dengan rumus:

a. Analisis Regresi dengan rumus :

$$\bar{X} = a + b$$

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014) hal 145

$$a = \frac{(\sum X)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b. Analisis Korelasi dengan Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks korelasi “r” product moment/koefisien korelasi

antara Variabel X dan Y

N = Number of cases/Jumlah Subjek Penelitian

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah skor asli variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor asli variabel Y

12. Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi digunakan untuk membuat interpretasi yaitu untuk mengecek ada tidaknya hubungan yang signifikansi antara dua variabel. Dari perhitungan menggunakan rumus korelasi diatas, maka dapat diketahui dengan membandingkan nilai r table korelasi product moment dengan operasional berikut:

a. H_0 = tidak ada hubungan antara pembelajaran kitab kuning dan hasil belajar siswa

H_1 = ada hubungan antara pembelajaran kitab kuning dan hasil belajar siswa.

- b. Apabila $r_{hitung} > r_{table}$ pada taraf signifikansi 5% berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima dan menunjukkan korelasi tersebut signifikan.
- c. Interpretasi angka indeks korelasi
- 1) 0,00 – 0,20 = menunjukkan korelasi antara dua variable sangat lemah.
 - 2) 0,20 – 0,40 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah.
 - 3) 0,41 - 0,70 = menunjukkan korelasi antara dua variable sedang.
 - 4) 0,71 – 0,90 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
 - 5) 0,91 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variable sangat kuat.

13. Menguji Hipotesis dengan rumus :

$$t = r \frac{\sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

14. Untuk menguji adanya Pengaruh (Kontribusi) Variabel X terhadap Variabel Y yaitu dengan menentukan Koefisien Determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai r berasal dari Hasil Perhitungan r_x .